

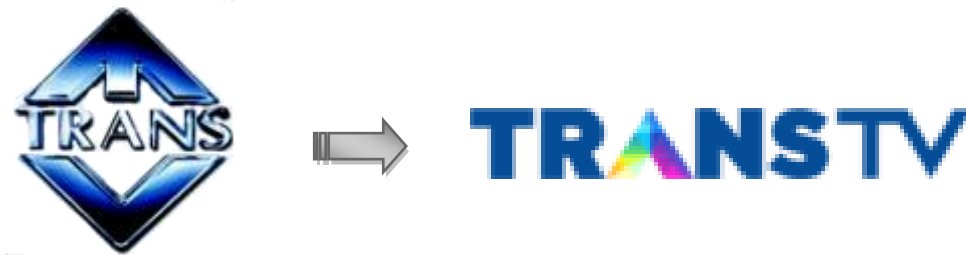
BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Profil TRANS TV

a. Sejarah



Gambar 4.1 Logo TRANS TV lama dan Baru

PT. Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV) adalah stasiun televisi swasta di bawah naungan TRANS CORP dan dimiliki oleh CT CORP yang mengudara secara nasional di Indonesia.

Stasiun Televisi swasta Indonesia ini mulai secara terrestrial area di Jakarta, yang dimiliki oleh konglomerat Chairul Tanjung. Dengan motto “Milik Kita Bersama”, konsep tayang stasiun ini tidak banyak berbeda dengan stasiun swasta lainnya. Kantor Pusat stasiun ini berada di Studio TRANS TV, Jalan Kapten Pierre Tendean, Kav 13-14A Jakarta Selatan. Dengan Direktur Utama TRANS TV saat ini adalah Atiek Nur Wahyuni yang juga merupakan Direktur Utama TRANS7

TRANS TV memperoleh izin siaran pada tanggal 1 Agustus 1998. TRANS TV mulai diresmikan disiarkan pada 10 November 2001 namun masih

terhitung siaran percobaan, TRANS TV sudah membangun Stasiun Relai TV-nya di Jakarta dan Bandung. Siaran percobaan dimulai dari seorang presenter yang menyapa pemirsa pukul 19.00 WIB.¹

Memperoleh ijin siaran pada oktober 1998 setelah dinyatakan lulus dari uji kelayakan yang dilakukan tim antar departement pemerintahan, kemudian mulai siaran resmi secara komersial pada 15 Desember 2001 oleh Presiden Megawati Soekarnoputri sekitar pukul 19.00 WIB. TRANS TV selalu menayangkan tampilan, gaya, serta program yang inovatif, berbeda, dan kreatif, sehingga menjadi *trendsetter* di industri pertelevisian.

TRANS TV bersama TRANS7 dan Detikcom dibawah payung TRANSMEDIA, diharapkan dapat menjadi televisi terdepan di Indonesia, dengan program-program in-house productions yang bersifat informatif, kreatif, dan inovatif.²

b. Logo

Logo TRANS TV berbentuk berlian, yang menandakan keindahan dan keabadian. Kilaunya merefleksikan kehidupan dan adat istiadat dari pelosok daerah Indonesia sebagai simbol pantulan kehidupan serta budaya masyarakat indonesia. Huruf dari Jenis serif, yang mencerminkan karakter abadi, namun akrab dan mudah dikenali.³

¹ http://id.wikipedia.org/wiki/Trans_TV. Diakses 1 Juli 2014

² <http://www.trans.co.id/index.php/about#U7IuEmdH5JE>. Diakses 1 Juli 2014

³ <http://pungkydevyanto.blogspot.com/2011/09/profil-dan-sejarah-trans-tv.html>. Diakses 1 Juli 2014



Gambar 4.2. Logo Trans TV dari tahun 2001-2006. Sejak 2001 logo tetap dan desain logo diganti pada tahun 2006.



Gambar 4.3. Logo *on-air* Trans TV 2001- 15 Desember 2013. Tetapi logo ini masih dipakai saat siaran lokal di wilayah Surabaya sejak 16 Desember 2013- sekarang.



Gambar 4.4. Logo Trans TV pada Mikrofon Reporter Berita Trans TV.



Gambar 4.5. Logo Trans TV 2006- 15 Desember 2013. Logo ini masih terpampang di mobil operasional dan kantor direktur utama, sampai saat ini.



Gambar 4.6. Logo Trans TV sejak 15 Desember 2013-sekarang. Logo ini dipakai saat siaran lokal di wilayah Bandung sejak 16 Desember 2013 – Sekarang.



Gambar 4.7 Logo Trans TV versi abu-abu, digunakan sebagai logo *commercial break*.

TRANSMEDIA, sebagai media terdepan di Indonesia yang selalu konsisten menghadirkan karya penuh inovasi dan menjadi *trandsetter* untuk Indonesia lebih baik telah memiliki identitas baru.

Minggu, 15 Desember 2013 TRANSMEDIA me-*launching* logo baru bersamaan dengan ulang tahun TRANSMEDIA yang ke-12.

Logo dengan simbol '**Diamond A**' di tengah kata TRANS TV merefleksikan kekuatan dan semangat baru yang memberikan inspirasi bagi semua orang di dalamnya untuk menghasilkan karya yang gemilang, *diverifikasi* konten atau keunikan tersendiri serta kepemimpinan yang kuat.

Masing-masing warna logo ini memiliki makna dan filosofi. Warna **Kuning** sebagai cerminan warna keemasan pasir pantai yang berbinar dan hasil alam nusantara sekaligus melambangkan luasnya optimisme masyarakat Indonesia. Sedangkan rangkaian warna **hijau** menggambarkan kekayaan alam Indonesia yang hijau dan subur, serta memiliki ketangguhan sejarah bangsa. Warna **Biru** melambangkan luasnya cakrawala dan laut biru sekaligus menggambarkan kekuatan generasi muda bangsa Indonesia yang handal dan memiliki harapan tinggi. Yang terakhir adalah rangkaian warna **ungu**, menggambarkan keagungan dan kecantikan budaya dan seni bangsa Indonesia yang selalu dipuja dan dihargai sepanjang masa.

Semua rangkaian warna yang mengandung makna cerita didalamnya, menyatu dengan serasi dan membentuk simbol yang utuh, kuat dan bercahaya di dalam berlian berbentuk A ini. Sehingga bisa dipahami makna dari logo baru **TRANSMEDIA** ini menjadi tanda yang menyuarakan sebuah semangat dan perjuangan untuk mencapai keunggulan yang tiada banding mulai dari sekarang hingga masa datang.

c. VISI

Menjadi televisi terbaik di Indonesia maupun ASEAN, memberikan hasil usaha yang positif bagi stakeholders, menyampaikan program-program berkualitas, berperilaku berdasarkan nilai-nilai moral budaya kerja yang dapat diterima oleh stakeholders serta mitra kerja, dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan serta kecerdasan masyarakat.

d. MISI

Wadah gagasan dan aspirasi masyarakat untuk mencerdaskan serta mensejahterakan bangsa, memperkuat persatuan dan menumbuhkan nilai-nilai demokrasi.

e. Management

DEWAN KOMISARIS

- **Komisaris Utama** : Chairul Tanjung
- **Komisaris** : Chairal Tanjung
Ishadi S.K

DEWAN DIREKSI

- **Direktur Utama** : Atiek Nur Wahyuni
- **Direktur FRM & Corporate Services** : Warnedy
- **Direktur Sales & Marketing** : Atiek Nur Wahyuni
- **Direktur Programing & Operation** : Achmad Ferizqo Irwan

- **Kepala Divisi Corporate Service** : Latif Harnoko
- **Kepala Divisi News** : Gatot Triyanto
- **Kepala Divisi Programing** : Achmad Ferizqo Irwan
- **Kepala Divisi Finance** : Hannibal K. Pertama

- **Kepala Divisi Facilities Services** : Andrian Syahputra
- **Kepala Divisi Sales & Marketing** : Arnie Yuliatiningsih
- **Kepala Divisi Promotion** : Tedja Andarwan
- **Kepala Divisi Production** : Gina Mayangsari
Emil Syarif



Gambar 4.8. Management TRANS TV

f. Coverage Area

Sejak awal, pembangunan TRANS TV dirancang untuk bisa beroperasi menggunakan teknologi digital penuh, mulai dari tahap pra produksi hingga tahap paska produksi dan siaran *on air*. Tetapi karena sistem penyiaran di Indonesia masih menggunakan sistem analog, maka *output* yang bersifat digital akan diubah menjadi analog. Walaupun demikian, pemirsa TRANS TV akan menikmati tayangan audio visual yang lebih jernih dan tajam. Kelak Jika sistem penyiaran di Indonesia sudah beralih ke sistem digital, Trans TV hanya perlu memodifikasi pemancar-pemancarnya saja.

Selain *output* yang lebih baik, teknologi digital juga menjadi proses kerja dapat berjalan lebih efisien dan efektif. Peran kaset (*video tape*) nyaris hilang, karena semua materi produksi mengalir dari satu *server* ke *server* komputer lainnya melalui jaringan kabel optik yang terpasang di seluruh gedung. Seluruh studio juga terintegrasi satu sama lain sehingga memungkinkan siaran yang simultan.⁴

Trans TV mulai mengudara secara teknis pada tanggal 22 Oktober 2001 di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi dengan pola teknik selama beberapa jam perhari. Pada tanggal 25 Oktober mulai menyiarkan program yang bertajuk *TransTune-in*, sekaligus meluaskan jangkauan siaran hingga wilayah bandung dan sekitarnya. Pada tanggal tersebut Trans TV telah mulai menyiarkan siaran langsung upacara peresmian Bandung Supermall, kawasan perbelanjaan paling luas di Ibukota Jawa Barat ini.

⁴ <http://www.trans.co.id/index.php/about#U7IuEmdH5JE>. Diakses 1 Juli 2014

Program *Trans-Tune-In* di kemas dengan gaya radio untuk memperkenalkan Trans TV pada masyarakat. Pada tahap ini, dua pembawa acara membawakan kuis interaktif guna memikat calon penonton, sambil menyuguhkan rangkaian video-klip. Divisi pemberitaan menyajikan program Jelajah, yang berisi paket-paket *feature*.

Secara berurutan, menara-menara pemancar di Yogyakarta yang juga mencakup kota Solo, Semarang, Surabaya dan terakhir Medan, mulai berfungsi, sehingga memperluas jangkauan siaran Trans TV ke wilayah-wilayah Utama Indonesia.

Kalangan pertelevisian menjadikan tujuh kota ini sebagai indikator untuk dasar perhitungan AC Nielsen untuk mengetahui popularitas dari suatu program maupun TV Station, dimana jumlah penonton televisi permenit dihitung dengan metode *random sampling* dengan bantuan *people meter*.

Berkat perencanaan yang baik Trans TV bisa memperoleh alokasi frekuensi UHF yang rata-rata paling rendah dibandingkan stasiun-stasiun televisi lain. Kanal frekuensi ini memudahkan penonton mencari gelombang siaran Trans TV.

Wilayah	Frekuensi	Pemancar	Menara
Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi	29 UHF	80 KW	250 meter
Jawa Barat (Bandung)	42 UHF	10 KW	250 meter
Jawa Tengah (Semarang)	29 UHF	20 KW	100 meter
DI. Yogyakarta & Solo	24 UHF	20 KW	100 meter
Surabaya & Gerbang Kertasila	22 UHF	30 KW	200 meter
Surabaya & Gerbang Kartasila	27 UHF	20 KW	100 meter

Tabel 4.1. Kanal Frekuensi Gelombang TRANS TV

Dan Trans TV akan memperluas jangkauan siaran dan menargetkan pada tahun 2003 dengan memasang Transmisi pada titik strategis di kota-kota:

PROVINSI	KOTA	CHANNEL
Nangroe Aceh Darussalam	Banda Aceh	30
Sumatera Utara	Medan	27
	Pematang Siantar	-
Sumatera Barat	Bukit Tinggi	-
	Padang	29
Riau Island	Batam	45
Riau	Pekanbaru	24
	Bengkalis	-
Jambi	Jambi	29
Bengkulu	Bengkulu	34
Sumatera Selatan	Palembang	30
Bangka Belitung	Bangka / Sungai Liat	47
Lampung	Bandar Lampung	26
DKI	Jakarta	29
Banten	Cilegon / Serang	-
Jawa Barat	Bandung	42
	Cirebon	40
	Garut	55
	Sukabumi	34
	Sumedang	37
Jawa Tengah	Banyumas / Purwokerto	43
	Pati	-
	Pekalongan / Tegal	57
	Semarang	29
Yogyakarta	Yogyakarta & Solo	24
Jawa Timur	Jember	40
	Kediri	41
	Madiun	50
	Malang	22
	Situbondo	-
	Surabaya	22
Bali	Denpasar	43
Nusa Tenggara Barat	Mataram	34
Nusa Tenggara Timur	Kupang	52
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	32
Kalimantan Barat	Pontianak	26
Kalimantan Tengah	Palangkaraya	45
Kalimantan Timur	Balikpapan	24
	Samarinda	45
Sulawesi Selatan	Makassar	45
Sulawesi Tengah	Palu	33
Sulawesi Tenggara	Kendari	-
Sulawesi Barat	Mamuju	24
Gorontalo	Gorontalo	50
Sulawesi Utara	Manado	24
Maluku	Ambon	34
Maluku Utara	Ternate	34
Papua	Jayapura	32

Tabel 4.2. Target perluasan jangkauan siaran TRANS TV

Mulai 1 Desember 2001, Trans Tune-in berganti dengan Transvaganza, seiring dengan bertambahnya jam siaran Trans TV. Dalam tahapan ini, Trans TV mulai menayangkan film-film asing serta program non drama berupa kuis tebak harga. Kuis ini merupakan adaptasi dari kuis “The Price in Right” yang kondang sejak tahun 1970-an, ditayangkan di 22 negara.

Transvaganza ditayangkan dari 1-14 Desember 2001 dan merupakan contoh program-program Trans TV yang dapat diikuti pemirsa setiap minggu mulai tgl 18 Desember 2001 hingga 28 februari 2002.

Penambahan jam tayang secara bertahap ini akan memuncak pada tanggal 1 Maret 2002, saat Trans TV mulai siaran penuh, yaitu 18 jam sehari pada hari Senin hingga Jum’at dan 22 jam sehari pada Sabtu dan Minggu. Penambahan program acara juga bertambah seiring dengan ada penambahan jam tayang diantara Euro, Digoda, KD, Sinema Gemilang, Diva Dangdut, Dunia lain.

Pada dasarnya siaran Trans TV menganut konsep *general entertainment*, sehingga pemirsa bisa menikmati berbagai tayangan hiburan drama maupun non drama, serta tayangan berita. Pada tahun pertama, 50 % tayangan stasiun ini berasal dari luar negeri dan 50% sisanya merupakan produk lokal. Pada tahun kedua, proposi produk lokal akan menjadi 70% dan sisanya merupakan produk asing.

g. Acara

1. Reportase
 - Reportase Pagi

- Reportase Siang
 - Reportase Sore
 - Reportase Malam
 - Reportase Investigasi
2. Insert
 - Insert Pagi
 - Insert Siang
 - Insert Sore
 3. Ceriwis Pagi Manis
 4. Islam Itu Indah
 5. Bioskop Indonesia
 6. Bioskop Indonesia Premiere
 7. Sinema Blockbuster
 8. Bioskop Trans TV
 9. Survivor
 10. Super Trap
 11. Mission X
 12. Tantangan
 13. Mr. Bean
 14. Sketsa
 15. Show Imah
 16. Oh Ternyata
 17. Indonesia Mencari Bakat 3

18. Dr. OZ Indonesia
19. Sentil
20. Slide Show
21. Yuk Keep Smile
22. Berita Islam Masa Kini

2. Profil Talk Show “Islam Itu Indah” tayang pada 19 Juni 2013

a. Umum



Gambar 4.9. Logo Talk Show Religi “ISLAM ITU INDAH”

Acara Islam Itu Indah Tayang Setiap Hari pada pukul 05.30 WIB. Acara ini adalah sebuah program religi berisi tausiyah agama yang disampaikan dengan gaya yang ringan dan mudah di cerna. Dipandu oleh Ustadz Maulana.⁵

Ustadz Nur Maulana memiliki sapaan khas yang sangat populer yaitu “Jama’ah..” . “Alhamdulillah..” dan Mau tau jawabanya??”. Ustadz Maulana memberikan ceramah dengan bahasa yang ringan, terkadang dengan gaya yang agak *kemayu*, diselingi dengan senda gurau dan sesekali terkesan “*lebay* atau berlebihan”.

⁵ <http://www.trans.co.id/index.php/about#U7IuEmdH5JE>. Diakses 8 Juli 2014

Awal acara “Islam Itu Indah” selalu dibuka dengan pembacaan sholawat yang dilantunkan oleh Ustadz Maulana bersamaan dengan jamaah yang hadir. Setelah itu dilanjutkan dengan salam pembuka dan sapaan khas Ustadz Maulana yaitu “Jama’ah.. Oh.. Jama’ah.. dan “Alhamdulillah...”. Sapaan “Jama’ah..” juga diucapkan saat akan menjawab pertanyaan dan pada saat akan jeda iklan. Akhir acara “Islam itu Indah”, Ustadz Maulana mengajak para jamaah yang hadir di studio untuk berdoa bersama dengan situasi yang di dramatisasi, diiringi musik melankolis dan suara haru dari Ustadz Maulana kemudian para jamaah yang hadir mengikuti doa yang diucapkan Ustadz Maulana hingga menangis.

Acara “Islam Itu Indah” menghadirkan bintang tamu yang populer sebagai pendukung berlangsungnya acara tersebut dan bintang tamu yang dihadirkan pun disesuaikan dengan tema, contohnya ketika membahas persoalan pergaulan remaja maka bintang tamu yang dihadirkan adalah artis remaja yang sedang populer saat itu. Banyak fenomena serta beberapa sajian *Talk Show* Dakwah yang menghadirkan Sosok Ustadz, namun dalam acara *Talk Show* dakwah “Islam Itu Indah” ini Ustadz yang disajikan pun sangat berbeda dibandingkan dengan ustadz atau ustadzah yang telah ada sebelumnya. Acara ini merupakan satu “gerbrakan” baru bagaimana sebuah acara dakwah dikemas dengan cara berbeda dengan di dominasi humor sehingga sangat menghibur masyarakat. Penyajian dakwah pada acara “Islam Itu Indah” dapat dikatakan menjadi hal baru karena selama ini tolak ukur masyarakat mengenai sosok Ustadz atau Ustadzah adalah memiliki kewibawaan dalam menyampaikan materi agama Islam.

“Islam Itu Indah” merupakan acara dakwah kontroversial sejak awal kemunculannya. Hal ini dapat dilihat dari sosok Ustadz yang *kemayu* dan kemasan acara dakwah yang didominasi humor. Berdasarkan analisis framing yang dilakukan penelitian terhadap program acara “Islam itu Indah” terdapat 4-5 kali jeda iklan. Pada episode “Nanggung Ah, Maksiat” terdapat 5 kali scene dan jeda iklan sebanyak 4 kali. Pada episode ini Ustadz Maulana membuat kelucuan yang ditampilkan sebanyak kurang lebih 28 kali baik secara verbal maupun gesture tubuhnya sehingga jamaah yang hadir dan bintang tamu tertawa. Data ini menunjukkan bahwa dalam setiap episodanya, intensitas Ustadz Maulana menggunakan Humor baik secara verbal maupun gesture tubuh yang membuat jamaah terhibur dan tertawa tinggi dalam setiap episode.

Dari hasil *polling* yang dilakukan, muncul 25 program acara yang menjadi favorit pemirsa. Dalam hasil *polling* tersebut, hanya muncul dua sajian acara dakwah berupa ceramah yaitu “Islam Itu Indah” dan kompetisi dakwah yaitu “Pildacil” sedangkan program favorit lainnya didominasi oleh acara sinetron di berbagai stasiun televisi. Dari kedua program dakwah, acara “Islam itu Indah” menempati posisi yang lebih tinggi yaitu peringkat ke-20 dan acara “Pildacil” di posisi 25. Masyarakat saat ini justru tertarik dengan gaya ceramah Ustadz Maulana yang dianggap *lebay*, kurang berwibawa, dan cenderung *kemayu*. Masyarakat memberikan 86 *polling* untuk memilih acara ini dalam “Islam Itu

Indah” yang posisi berada di antara program acara Rangking 1(Trans TV) dan *Just Alvin* (Metro TV).⁶

Data dari AGB Nielsen mengenai Jumlah pemirsa televisi periode April-Desember 2011 dengan market Jakarta, Surabaya, Medan, Semarang, Bandung, Makassar, Yogyakarta, Palembang, Denpasar, Banjarmasin serta populasi TV sebanyak 52.213.275 individu, menunjukkan 5 acara religi yang di gemari pemirsa televisi sebagai berikut:

Program	Program Type	Average number of audience	Rating (%)	Share (%)
TAMAN HATI	Preach/ Dialog	1,205	2.3	10.4
ISLAM ITU INDAH	Preach/ Dialog	1,191	2.3	21.2
INDAHNYA SORE	Preach/ Dialog	704	1.3	10.3
U2 (UJE & UDIN)	Variety Show	653	1.3	9.6
BAITUL GAUL	Preach/ Dialog	540	1.0	8.7

Tabel 4.3 Top 5 Program Keagamaan Periode: April – Juni 2011⁷

⁶ Ini peringkat 25 acara populer 2011 Pilihan Anda, <http://www.tabloidbintang.com/extra/top-list/19272-ini-peringkat-25-acara-populer-2011-pilihan-anda-17-25.html>, Di akses 10 Juni 2014

⁷ Nielsen Newsletter, http://www.agbnielsen.com/Uploads/Indonesia/Nielsen_Newsletter_Jul_2011-eng.pdf, Diakses 21 Juni 2014.

b. Khusus (Penayangan Episode “Nanggung Ahh Maksiatnya”)

Pada acara Islam itu indah yang tayang pada 19 Juni 2013 dengan Episode “Nanggung Ahh Maksiatnya” bertempat di Masjid Baitul Faizin PEMDA Cibinong- Bogor. Dengan Jumlah Jama’ah didalamnya kurang lebih 120 orang, diantara dari Majelis ta’lim An – Nisa’ (Cibinong), Majelis Ta’lim Miftahul Jannah (Kaberi-Bojonggede-Bogor), dan lain-lain.

3. Profil Ustadz Nur Maulana



Gambar 4. 10. Foto Ustadz Maulana

Ustadz Maulana yang merupakan Dai “gaul” kelahiran makassar ini boleh dikata unik, jenaka, murah senyum dan cepat akrab dengan siapa saja, baik terhadap anak-anak, remaja, orang tua, maupun pejabat adalah karakternya. Berikut ini Biografi Muhammad nur Maulana:

Nama : **Muhammad Nur Maulana**

Kelahiran : Makassar, 20 September 1974
Anak ke : Ke-empat dari tujuh bersaudara
Ayah : Maulana
Ibu : Masyita
Pendidikan : Pesantren An Nahdah Makassar (lulus 1994)
Pekerjaan : Guru Agama Islam SD Mangkura
Guru SD Islam Athirah dan Pesantren An Nahdah
Istri : Nur Aliah
Anak : Munawwarah, Munirah, Munawwar
Alamat Rumah : Jl Sibula Dalam No 15, Makassar Sulawesi Selatan.

Ustadz Muhammad Nur Maulana Sejak tiga tahun terakhir ini mengaku jadwal dakwahnya makin padat. Sehari, ia kadang menghadiri empat undangan untuk berdakwah di lokasi berbeda. Tidak hanya di masjid, ia juga biasa memberi dakwah di rumah-rumah warga, sekolah, hingga di kantor-kantor pemerintah dan swasta.

Mereka yang mengundangnya pun tak hanya berasal dari Makassar, Gowa, dan Maros. Tapi juga banyak yang datang dari daerah-daerah yang jauh dari Makassar semisal, Kabupaten Morowali di Sulawesi Tengah dan Kendari di Sulawesi Tenggara.

“Bahkan beberapa kali saya menghadiri undangan untuk berdakwah di Kalimantan seperti di Samarinda, Tarakan, dan Balikpapan. Biasa juga diundang ke Kaimena di Irian Barat. Umumnya yang mengundang dari Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan yang ada di daerah tersebut,” tuturnya.

Dalam memenuhi undangan, ayah Munawar ini mengaku tak pernah pilih-pilih. “Prinsip saya, siapa undangannya yang lebih dulu tiba dan saya catat, maka itulah yang saya prioritaskan lebih awal menghadirinya,” tuturnya sembari memperlihatkan buku diari yang digunakannya mencatat jadwalnya untuk dakwah, sebuah buku saku yang terlihat sudah lusuh dan telah buram. Nur Maulana menceritakan, ia mulai berdakwah sejak usia 14 tahun saat masih duduk di SMP DDI Galesong Beru, Makassar. Aktivitas berdakwahnya pun makin terasah saat menjadi santri di Pondok Pesantren An Nahdah (setingkat SMA), Makassar.

“Di pesantren inilah saya banyak belajar dengan pimpinan pondok pesantren, KH Muhammad Harizah. Di pesantren ini pula saya mendapat jodoh yang kini menjadi istri saya,” ujar pria yang menikahi Nur Aliah pada 8 Agustus 2008 lalu ini. Selain pelajaran dari pesantren, Nur Maulana mengaku banyak belajar tentang Islam melalui buku-buku Islam, media massa, dan beragam literatur lainnya. Sedangkan humor-humor yang kerap diselipkan di sela-sela dakwahnya, diperolehnya dari membaca koran, majalah, dan televisi.⁸

⁸ <http://www.pustakasekolah.com/biografi-lengkap-ustadz-nur-maulana.html>. Diakses Tanggal 1 Juli 2014

4. Profil Fadlan “Pembawa Acara” (Host)



Gambar 4. 11. Foto Fadlan Muhammad

Nama asli	: Fadlan Muhammad
Tempat Tanggal lahir	: Jakarta, 05 Juni 1977
Zodiac	: Gemini
Kewarganegaraan	: Indonesia
Saudara	: Akhmad Fadli (aktor/presenter, laki-laki, kembar)
Istri	: Sisca Magdalena (22-Sep-02 - Apr-12), Lyra Virna (aktris)
Anak-anak	: Muhammad Danish Zidane (laki-laki), Mikhail Attala (laki-laki, kembar), Kiara Quincy Alicia (perempuan, kembar)
Populer Sejak	: Menjadi presenter "Selebrita Siang" ⁹

⁹ http://www.wowkeren.com/seleb/fadlan_muhammad/profil.html

5. Profil Benjo – Teamlo “Bintang Tamu”



Gambar 4.12. Foto Benjo & Seluruh Personil Teamlo

Teamlo atau Team-lo (singkatan dari Tim Humor Solo) adalah grup band asal Solo yang menggabungkan musik dan lawak. Nama ini adalah plesetan dari timlo, makanan khas kota Solo.

Personil dari band ini antara lain Wawan Bakwan (nama asli Hermawan Yulianto, vokal), Pangsit Anjasmara (Abdul Basyid, vokal), **Benjovi (Giarto, vokal)**, Bobby Messakh (Muh. Ardhi Wibowo, gitar), Dondot Kembang (Eri Tribudiarto, bass) dan Avis Sukaesih (Ibnu Sina, drum).

Seiring dengan perkembangan waktu, teamlo saat ini tidak lagi berjumlah 6 orang, kepergian dua personil teamlo saat ini telah berganti dengan 3 personil baru, jadi teamlo saat ini berjumlah 7 orang. Berikut 7 Wajah Teamlo Dalam Sejarah.

1. Sejarah Pembentukan

Band ini dibentuk pada tahun 1997, dengan nama awal Suku Apakah (pleseten dari Suku Apache) yang personelnya gabungan mahasiswa Universitas Sebelas Maret dan Universitas Muhammadiyah Solo. Berawal dari pentas di panggung-panggung kecil seperti sunatan, 17-an, ulang tahun, dan lain-lain, mereka mulai tampil di televisi pada tahun 2000.

Di tengah era kebangkitan lawak Indonesia, kelompok Teamlo sungguh merupakan angin segar. Dengan wajah yang menurut mereka sendiri seadanya, penonton dijamin terpingkal-pingkal dari awal hingga akhir pertunjukkan.

2. Lagu Dengan Komedi

Menurut Wawan Sejak awal, Teamlo ingin menjadi kelompok lawak yang tidak hanya sekadar melawak tapi ingin dikenal sebagai kelompok musik humor. Mereka mengaku dan sadar, bahwa mereka memiliki tampang pas-pasan. tak mungkin kalau nekat menjadi kelompok band yang serius. Kebetulan dalam pergaulan sehari-hari mereka senang bercanda, jadi dipadukan saja lah antara musik dengan lawakan.

Alhasil, anak-anak muda yang pada dasarnya bertampang lucu ini, memparodikan lagu-lagu yang sedang kondang, maupun lagu-lagu legendaris. Agar lebih khas lagi di mata penonton, Teamlo sengaja membuat penampilan mereka menjadi tak biasa. Mereka juga sangat senang ketika Benjovi, teman mereka yang berwajah khas, bergabung dengan mereka. Benjo waktu itu menjadi maskot Teamlo, karena wajahnya yang karikatural.

3. Pergantian Nama Unik

Tak cuma itu. Mereka pun sengaja mengganti nama asli mereka, dengan nama samaran yang lucu. seperti Wawan Bakwan, Bobby Mesakh, Benjovi, Pangsit Anjasmara, Avis Sukaesih, serta Ndongdot Kembang. Karena segala keunikan dan kelucuannya, mereka mulai kerap mendapat panggilan pentas. Bermula dari tampil di acara-acara kampus, kemudian meningkat ke acara-acara di luar, termasuk memenuhi undangan dari instansi-instansi pemerintah. Bahkan mulai tahun 2000, mereka mendapat tawaran untuk tampil di sebuah stasiun televisi di Jakarta.

4. Karir Meningkat

Tawaran selanjutnya mulai berdatangan dari stasiun televisi swasta lain, termasuk dari TPI saat ulangtahunnya ke - 12. Pengalaman seru banyak menyertai perjalanan karier mereka yang berliku. Pengalaman seru banyak menyertai perjalanan karier mereka yang berliku. Teamlo pernah pentas pertama di luar kampus adalah mengisi acara 17 Agustus, di Kalitan, Solo, tahun 1997.

Tampil di hadapan segelintir penonton pun, pernah mereka alami. Ketika dalam sebuah seminar, Teamlo kebagian tampil di akhir acara. Maksud panitia, penampilan mereka untuk menghibur peserta seminar. Tapi ternyata strategi panitia tidak tepat. Para peserta seminar sudah kelelahan, dan malas menonton lawak. Akhirnya Teamlo tampil habis-habisan di hadapan lima orang peserta yang tersisa.

5. Variasi Komedi

Lawakan Teamlo juga bervariasi, karena berlatar belakang mahasiswa, mereka mampu menyajikan lawakan intelektual ala Bagito, sampai lawakan slapstick ala Srimulat. Mereka masih memakai pola lama, ada satu personel mereka yang dikorbankan. Penonton senang kalau ada orang jelek dianiaya di atas panggung. Dengan sering tampil di televisi, mereka juga merambah ke parodi sinetron, film, iklan atau acara TV.

Salah satu acara yang pernah diparodikan adalah Dunia Lain.

6. Karya Unik

Sebagai kelompok musik, karya-karya Teamlo termasuk jenis parodi atau plesetan. Sebelumnya ada beberapa grup yang memopulerkan aliran ini seperti Warkop, Pancaran Sinar Petromaks (PSP), OM Pengantar Minum Racun, dan Project Pop. Keahlian mereka dalam memainkan instrumen musik juga banyak mendapat pujian, tidak jarang mereka mempertontonkan solo bass, drum dan gitar.

7. Rekor MURI

Bahkan salah satu vokalis mereka, Wawan Bakwan, sempat mencatatkan namanya di MURI karena kemampuannya meniru 23 penyanyi yang berbeda gaya. Nama mereka semakin melambung pada tahun 2003, saat mereka menjadi bintang tamu di acara API di stasiun televisi TPI. Namun pada 2009, Ade, Kudil,

Argo Jimmy bergabung dengan Teamlo untuk mengisi kekosongan vokalis Teamlo setelah ditinggal Pangsit dan Benjo.¹⁰

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Talk Show Religi “ Islam Itu Indah” Episode “Nanggung Ah Maksiatnya” Tayang tanggal 19 Juni 2013

Segment 1

Acara Dimulai Pada Pukul 05.30 WIB Pagi Hari, dan diawali dengan Sholawat oleh Benjo, Ustadz Maulana, Fadlan dan seluruh Jamaah yang hadir.

Ustadz Maulana : Bagaimana perasaanya Mas Benjo setelah ber Sholawat?

Benjo: Dihati itu dingin

Ustadz Maulana: Dingin, Betul, Karna Shalawat itu mendinginkan. Jadi kalo orang lagi panas, anaknya di kompres, bagusnya bacakan Shalawat, karna salawat itu mendinginkan

Fadlan : Shalawat mendinginkan

Ustadz Maulana : Kalo awalnya panas?

Fadlan : Meriang...

Ustadz Maulana: Kalo lagi meriang kedinginan, bacakan ayat kursi, karna hawanya panas menghangatkan

Benjo : Jadi ayat kursi itu menghangatkan?

¹⁰ <http://7topranging.blogspot.com/2013/01/7-wajah-teamlo- dalam-sejarah.html?m=1>

Ustadz Maulana: Karna hawanya panas, kalo shalawat hawanya dingin, dan kalo mati bacakan yasin.

Fadlan: Ya, kalo misalnya belum di yasinin, di foto dulu buat sampul yasin.

Fadlan, Benjo, dan Ustadz Maulana beserta jama'ah pun tertawa.

Fadlan: Kebetulan nich, kita belum nyapa pemirsa, kita sapa dulu pemirsanya.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Semua Jama'ah pun menjawab "Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarokatuh"

Fadlan: Jama'aaahh... ohh jama'ah, Alhamdu..lillah. Nah nich pak ustadz kalo ngelihat Benjo, kebetulan kan mukanya banyak dosa nich,?

Ustadz Maulana: Eh.. Eh sapa bilang,?

Fadlan: Apa tuch?

Ustadz Maulana: Muka-muka bergini ngak berdosa, ngak banyak dosa, tapi banyaak... banyak kebajikannya sebenarnya, membuat orang tersenyum

Benjo: Orang yang paling banyak shodaqoh itu saya

Fadlan: Kenapa bisa bilang banyak Shodaqoh?

Benjo: Karna senyum terus kan?

Fadlan: Nah pak ustadz, kan kebetulan tema kita pada hari ini tuch tentang "Nanggung Ah Maksiatnya" (Sambil terasa sungkan dan malu untuk mengucapkan)

Ustadz Maulana & Benjo: Haaaahhhh??

Fadlan: Naah.. Bicara masalah nangnung ah maksiatnya, disini adalah sekarang kadang-kadang nich kita menyadari bahwa kita berbuat dosa,

berbuat dosa, tapi kita udah sadar nich, ah dosa nich, tapi tanggung, ah tanggung ah, kalo ngelakuinnya sedikit juga dosanya juga dosa juga

Ustadz Maulana: Astagfirullah hal adzim ya Robbi... harusnya bertaubat, bukan malah menambah-nambah lagi (berbicara cepat sehingga membuat jama'ah tertawa)

Fadlan: Tapi pak ustadz katanya, kalo dosa dikit ama dosa banyak, sama, eh apa namanya, ngelakuin sedikit sama banyak dosanya sama

Ustadz Maulana: Oh jelas beda lah, kan ada dosa yang diampuni, dimaafkan, dan ada dosa yang tidak dibiarkan oleh Allah

Fadlan: Tapi kalo udh merasa terlanjur menjadi Pendosa, akhirnya jadi pendosa, ah nanti juga bisa di maapin sama Allah, gimana tuh pak ustadz?

Ustadz Maulana: Ah..Gini..

Benjo: Jadi ini langganan dosa kalo gitu?

Fadlan: Langganan dosa (membenarkan ucapan benjo)

Benjo, Fadlan dan Jama'ah pun tertawa

Ustadz Maulana: Langganan dosa? bisa bisanya? Nggak boleh...kalo berdosa harusnya kalo dosa bertaubat bukannya nanggung

Fadlan : Tobat.. Mangkanya duduk sekarang (menyuruh benjo untuk duduk) tobat, banyak-banyak tobat, pak ustadz mau jelasin, silahkan pak ustadz

Ustadz Maulana pun memulai ceramahnya

Ustadz Maulana: Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh (sambil menggerakkan tangan sesuai ciri khasnya menyapa pemirsa dan jama'ah di masjid)

Jama'ah pun semua menjawab “Wa’alaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh”

Ustadz Maulana : Jama..a..a'ahh

Jama'ah: Heee..eehh

Ustadz Maulana: oohh jama'ah

Jama'ah: Heee..eehh

Ustadz Maulana: Alhamduu..?(sambil memutar badan dan menggerakkan tangan)

Jama'ah: lillah....

Ustadz Maulana: Alhamdulillah kalo kita menjadi manusia yang sadar akan kita punya dosa, lebih baik orang sadar akan punya dosa, daripada sadar akan kebaikan. Iya. Karna kalo orang sadar mengakui bahwa ia berdosa, pertanda dia sadari dirinya bahwa dia berbuat maksiat, sehingga ada penyadaran untuk melakukan yang namanya bertaubat, tapi kalo orang sadar akan dia berpahala, bisa jadi timbul riya', bangga, dan membahayakan pahalanya. Makanya kalo orang yang berbuat dosa ingat dosamu, dan kalo dia berbuat kebaikan, lupakan kebaikanmu. Supaya tidak timbul riya', mengumbar-umbar kebaikan, itu sebaiknya. Sehingga kebaikan-kebaikan itu sebaiknya dilupakan, dan dosa-dosa yang kita lakukan sebaiknya kita harus ingat supaya tidak mengulangi lagi malah kita bertaubat atas dosa yang pernah kita lakukan. Makanya tema yang kita angkat hari ini LUAR BIASA, kenapa luar biasa?, luar dari kebiasaan, karna apa? Karna kadang kala memang ada manusia yang memandang remeh dosa yang kecil, padahal tidak

ada dosa kecil besar, tidak ada, semua dosa itu pada dasarnya adalah dosa. Maka ketika ada orang berbuat dosa maka menitik hitam di hatinya, sehingga setiap ia berdosa, titik hitam, titik hitam, titik hitam, maka menjadi gelaplah hatinya sehingga susah untuk mendapatkan kebaikan. Jadi kenapa ada orang yang susah mendapat kebaikan, dinasehati tidak mau mendengar, iya mangkanya adanya kafir, kafir itu artinya menutup, kafir itu menutup tidak mau mendengarkan nasehat, itu hati-hati loh, mematikan hati. Ahh sehingga begini kalo orang berbicara tentang ahhh nanggung ahh sudah terlanjur mending dilakukan aja sekalian, owh salah, sebaiknya kita sadar untuk kembali kepada jalan yang benar, jangan pernah memandang enteng dosa, dosa itu ada 3 (bergaya menunjukkan jari 3 dengan gaya kemayu nya dan lagi-lagi membuat canda an lucu dalam ceramah nya). Dosa yang tidak diampuni oleh Allah. Syirik. Yang kedua, dosa yang diampuni oleh Allah. Ketika kita sholat dosa-dosa kecil, simpan disini (sambil memegang kepala) jadi kita ruku' berjatuhlah dosa-dosa itu. Ketika kita berwudlu berjatuhlah dosa, mangkanya kalo habis wudlu jangan di lap, biarkan dia berjatuhlah. Makruh hukumnya kalo sudah berwudlu di lap. Biarkan dia berjatuhlah. Ada lagi dosa yang ketiga, dosa yang tidak dibiarkan oleh Allah, yang mana biarpun engkau bertaubat. Ampuni dosaku kata Allah, engkau tidak berdosa kepada-Ku, tapi engkau berdosa kepada hamba-Ku. Hah dosa yang berkaitan dengan manusia, mengambil tanahnya orang, mengambil uang nya orang, mencuri, korupsi, itu susah taubatnya, karna apa?, karna berhubungan dengan manusia, kalo dosa berhubungan dengan manusia, kembalikan dulu

uangnya orang, baru minta maaf, baru bertaubat. Tak bisa langsung. Tuh, jadi hati-hati, dosa itu jangan dibiarkan berlalu begitu saja, karna dosa itu bisa jadi, melibatkan sesuatu hal yang membuat kita susah untuk mendapatkan hidayah, karna menutup, kotor.

Fadlan: Kotor, menutup pak ustadz, jadi menutup hati, lama-lama hati kita menjadi hitam.

Ustadz Maulana: Yaiyalah Jelas,

Fadlan: Menjadi sulit menerima hidayah-hidayah

Ustadz Maulana: Iyaaa...

Fadlan: Nah..Ada yang bilang dosa satu mengundang dosa yang lainnya

Ustadz Maulana: ohh jelas ada. Ketika dia berbohong, dia berbohong, dia menutupi kebohongannya dengan bohong, otomatis bohong akan berlanjut dengan bohong-bohong berikutnya. (dengan menggerakkan tangan memutar, dan pembawa acara pun mengikuti, jama'ah pun tertawa)

Fadlan: Ohh.. Berkembang...

Segment 2

Ustadz Maulana: Hati hati

Fadlan : Saya duduk lagi pak ustadz (duduk dengan menggoyangkan badannya)

Ustadz Maulana: Apa lagi ada namanya induknya dosa, apa induknya dosa?

Khamr. Minum-minuman keras.. haha ha haha..minum minuman keras,

minum yang memabukkan, akan mendatangkan dosa berikutnya, karena Khamr artinya menutup akal (dengan memegang kepalanya). Sementara akal itu, yang mengangkat harkat manusia (Melompat dan dengan tangan menjulur keatas membuat lagi-lagi jama'ah tertawa dengan aksi ceramahnya). Iya. Ada seorang ahli ibadah, tiba-tiba dia masuk disebuah rumah, ternyata dirumah itu sudah ada wanita dengan anak kecil. Dia tutup itu pintu, orang alim itu kaget,, haaahhhh (mempraktekkan ke kagetannya). Kata orang alim itu "astagfirullahaladzim" kata seorang wanita "Hay, hay saya menawarkan 3 dosa, yang pertama minum Khamr itu, kalo tidak mau perkosa aku, artinya zinai aku, atau yang ketiga bunuh anak ini, ada anak kecil. Pilih yang mana? Baru kau bisa keluar . Kau boleh keluar dari rumah ini asalkan melakukan salah satu dari ketiga dosa itu. Minum Khamr, perkosa aku, atau zinai aku, atau bunuh anak ini". mau tahu? "Kalo aku bunuh anak ini membunuh nyawa orang kan dosa besar, berzina juga dosa besar, minum Khamr dosa besar tapi, yach aku aja yang rugi. Maka dia minum Khamr itu. Ketika dia minum Khamr itu dia mabuk (dengan memprektekkan gaya orang mabuk memegang kepala yang hampir jatuh dan membuat jama'ah tertawa), tertutup akalnya, dan melihat wanita tadi cantik sekali, langsung dia perkosa wanita itu, zinai, setelah dia zinai, tidak sadar diri, dia bunuh anak itu. Jadi gara-gara Khamr dia minum, sehingga melakukan dosa-dosa yang lain. Jadi jangan meminum minuman Khamr.

Fadlan: Jangan meminum-minuman keras atau Khamr

Ustadz Maulana: Karna itu bisa mengundang dosa berikutnya, ada orang stres, larinya ke dugem,, nang ning dung ding deng,,(memperagakan gaya dugem sembari tangan jari menjulur keatas), Salah. Harusnya lari nya ke mesjid. Lailahailallah Laillahailallah (dengan menggerakkan kepala/berdzikir). Bukan ke nang ning dung ding deng. Harusnya kebawah.

Fadlan: Keatas ya pak ustadz

Ustadz Maulana: Iya ke atas, bukan ke bawah lagi

Fadlan: Pak ustadz ni benjo mau nanya nich pak ustadz?

Ustadz Maulana: Benjo kenapa?

Benjo: Ini pak ustadz saya kan punya anak

Ustadz Maulana: Dah punya anak

Benjo: Udahlah pak ustadz

Ustadz Maulana: Umur berapa

Benjo: Umur 4 tahun, 2 tahun, sama belum 21 tahun, pilih yang mana?

Hahaha,

Ustadz Maulana: 21 Tahun itu istrinya ya?

Benjo: 21 tahun itu anak saya yang paling gede, anak angkat

Saya kan punya anak nich, saya sering berbohong untuk menyenangkan hati

Ustadz Maulana: Aacchh iniii..!

Benjo: Untuk menyenangkan hatinya. Kebetulan kan anak ini ingatannya kan tinggi, nagih lagi, terus aku harus berbohong lagi, supaya saya, anak saya ini, nagih lagi kan, supaya gag bohong gimana? Dosa enggak yang saya lakukan ini.

Ustadz Maulana: Dosa apabila kita berbohong kepadanya.

Benjo: Oowwwhh

Ustadz Maulana: Ingat yaa ada 3 orang, tidak ada dosa kecil kepadanya, semua dosa besar, orang tua terhadap anak. Orang tua itu diikutin anak, jadi jangan coba-coba kesalahan karna anak akan menjadikan alasan, jadi apa lagi berbohong, jangan coba-coba, orang tua kan pelupa, tapi anak masih ingat. Dan yang kedua, guru kepada murid, guru itu punya murid. Kalo guru melakukan dosa muridnya ikut, Berabe kan? Bahaya. Yang ketiga pemimpin, para pemimpin diberikan jabatan, diberi amanah ,jangan coba-coba melakukan kesalahan, karna ada bawahan yang mengikut, semua orang yang memiliki ikutan itu susah, jadi harus jadi panutan. Mohon maaf bapak-bapak ibu-ibu yang ada dirumah, kadang kala kita menggampangkan untuk berbohong didepan anak,

Benjo: Iyaaa

Ustadz Maulana: Itu ati-ati, karna bahaya kalo kita berbohong kepada anak, karna otomatis akan ketauan kebohongan itu , bagaimana pun pintarnya kita menutupi kebohongan, karna kebohongan itu bagaikan adalah bangkai yang meski ditutupi akan berbau juga, pasti lah, jadi kepada orang tua jangan coba-coba berbohong kepada anak, apalagi berjanji sesuatu yang dalam arti kita tidak mampu untuk memenuhi janji itu, karna bahaya anak itu pasti akan mengingat atas apa yang pernah kita janjikan

Benjo: Hehehehe, cepet banget yaa,, hahahaha...Ya kan biasa gini nih pak ustadz, kita kan janji, kita hibur dulu, entar nunggu duit kan... baru kita kasih

Ustadz Maulana: Iya, tapi harusnya dijelaskan,

Benjo: Owwhh gitu yaa,, dijelasiin yaa..

Ustadz Maulana: Karna anak itu butuh penjelasan, anak itu belum mengerti tapi butuh penjelasan, anak itu belum bisa paham, tapi butuh yang namanya pemahaman, dipahamkan, karna anak-anak itu kadang kala, makan dia tidak tau, makan itu penting itu untuknya, tidur itu penting untuknya, mandi itu penting untuknya, tidur cepat itu penting untuknya, tapi bagaimana orang tua menjelaskan, tidurlah cepat supaya besok bangun pagi cepat, makan lah nak, makan, maakaaann!! (sambil memperagakan marah tapi cuman bercanda saja, sehingga membuat jama'ah tertawa). Kita paksa untuk makan, gag mau.., maakaan, padahal makan itu bukan orang tuanya tapi untuk dirinya. Jadi sebenarnya anak itu, kadang kala orang tua itu mendidik anak dengan cara membohongi anak. Aku mau pergi ke pasar dulu yaa, mau ke... dia mau ke mall pasar, eh tau tau ketemu anak, mau kemana mak?, mau ke dokter suntik

Benjo: Hahahaha

Ustadz Maulana: Itu bohong itu, lebih baik dijelaskan, karna kapan ketahuan jelek, jangan dibohongi anak, anak itu jangan sampai dibohongi. Itu orang tua, kayak fadlan jangan ngebohongi anak

Fadlan: Tapi kadang-kadangan pak ustadz, anak-anak kecil kan masih belum begitu ngerti ya ibu ya.., kadang-kadang kalo kita jelasin, jelasinnya yang bener juga mereka enggak ngerti malah tetep ngerengek-rengkek, aahhh pokoknya ikut dedi, ikut, ikut, ikut, nanti bilangnyanya. Aku tuch mau ke dokter

dulu, kalo kau kedokter, kau mau ikut nggak ke dokter, dilihat ama dokter giginya rusak dicabut loh ma dokter, mau ikut enggak..?

Benjo: Enggak usah, lainnya gigi aja kenapa? Hahahaha..

Fadlan. Benjo Ustadz Maulana, dan Jama'ah Semua tertawa.

Ustadz Maulana: Dari tadi contohnya gigi...i mulu?

Benjo: Hahahaha iyaaaa.. fadlan tau aja dech

Ustadz Maulana: Jadi gini dijelasin, anakku tau, ohh, abah mau syuting, dia tinggal, dia tau kalo syuting itu lama, jadi dia enggak mau ikut, sekalian diikutkan aja, supaya dia rasain bagaimana sulitnya, bagaimana susahnya, mau ikut? Enggak gag mau ikut. Dia tau. Repoot. Jadi itu, jadi sebaiknya anak itu butuh yang namanya eehhh.. ibaratnya.. seorang orang tua menjadi panutan buat anaknya

Fadlan: Jadi kalo kita bikin dosa, nich Benjo jangan diulang lagi, karna dosanya, lama-lama makin banyak, ya pak ustadz, dosa satu bisa mengundang dosa yang lainnya, apalagi tadi khamr itu ya? Khamr adalah induknya dosa kata pak ustadz

Fadlan: Minum minuman keras

Ustadz Maulana: Minum minuman keras yang memabukkan

Fadlan: Jadi kalo misalnya kita berbuat dosa, harusnyaa.. lebih baiknya kita langsung bertaubat

Ustadz Maulana: Mau tau arti taubat?

Fadlan: Mau tau arti taubat?. Mau pak ustadz, tapi jangan dijelasin dulu karna ada yang mau lewat.

Fadlan: Jama..a..a'ahh

Jama'ah: Heee..eehh

Fadlan: oohh jama'ah

Jama'ah: Heee..eehh

Fadlan: Alhamduu..?(sambil memutar badan dan menggerakkan tangan)

Jama'ah: lillah....

Segment 3

Fadlan: Jama..a..a'ahh

Jama'ah: Heee..eehh

Fadlan: oohh jama'ah

Jama'ah: Heee..eehh

Fadlan: Alhamduu..?(sambil memutar badan dan menggerakkan tangan)

Jama'ah: lillah....

Fadlan: Pak ustadz apa bener nich sebaiknya kalo kita sudah berbuat dosa, dan kita menyadari itu, sebaiknya kita segera bertaubat?

Ustadz Maulana: Iyaaa,,, "tubu Illallahi taubatan nasukha"taubat itu tidak lengkap kalo kita tidak taubatan nasukha. Seseorang yang melakukan kemaksiatan, atau dosa, otomatis dia akan sadar dirinya bahwa berbuat dosa.

Fadlan: Apa sich maksudnya taubatan nasukha?

Ustadz Maulana: Begini sebenarnya, kalo berbicara tentang dosa, otomatis ada gerakan dalam dirinya ada perasaan tidak enak. Dud dug dudg pasti itu. Ibarat. Ada kucing kita kasih ikan, dia jalan dengan santainya dia makan itu

ikan. Meeooooong meeoong... tapi giliran dia mencuri ikan, dia pasti gggrrrrr..... (clingak clinguk) kenapa? Karna tau dia salah. Binatang aja, tau, kalo itu salah, sekarang, kalo begitu manusia pasti ada perasanya kalo dia salah. Apakah perasaan bersalah itu sudah cukup dengan taubat? Belom. Syarat taubat itu harus pengakuan. “Astagfirullah robbal baroya, astagfirullah minal khotoya” “Lailaahaila anta subhanaka inni kuntu minadholimin” PENGAKUAN..Aku dosa, aku dosa, itu belum. Akui kesalahanmu, kemudian yang kedua, ada janji bahwa kita tidak akan mengulangi. Barulah yang ketiga mengganti(Sambil berjoget/menari khas ustadz maulana, sehingga membuat semua jama’ah tertawa), ganti, tau artinya taubat?(dengan melempar sebuah kertas untuk praktek)

Fadlan: Taubat?doooooorrrr....

Ustadz Maulana: Hidup atau mati? Mati. Baik atau buruk? Buruk. Jadi kayak seperti ini, dosa baik? Dosa baik? Dosa baik?matilah dia. Jadi dia tutup dengan keburukan, sekalipun manusia itu banyak dosa, karna manusia pasti berdosa, sholat aja kita baca “Assalamu’alaikum Warohmatullah” 2x disimpan dikepala(dengan memegang kepala), Astagfirullahaladzim, kenapa kita baca istighfar? Pada waktu kita sholat kita simpan disini, Astagfirullahaladzim. Kenapa kita baca pada istighfar pada waktu menutup disini,? Jangan sampai kita sholat sembarang diingat. Jadi kalo begitu, “Assalamu’alaikum Warohmatullah” 2x, Astagfirullahaladzim. Baru baca ini “ Ya Allah hilangkan susah ku, dan duka ku”. Susahnya dimana? (memegang kepala), Dukanya dimana?(memegang dada/ yang berarti dalam hati). Itu.

Jangan wwzzdzdzdzddzdzdzd (degan komat kamit mulut pak ustadz). Apa ini? Apa artinya taubat? Semua aktifitas kehidupan kita. "linna wal insan illa liya'buthun" Tidak ku ciptakan manusia kecuali menyembah kepada-Ku, megarah kepada kebaikan. "Ihdhinaa syirotholmustaqin" Tunjukkan jalan lurusmu. Semua jalan lurus. Jalan, sholat, makan, pahala. Kerja pahala itu. Sholat pahala. Ke mesjid pahala. Curi sendal dosa. Jadi kapan dia berdosa dia melenceng. Dan digariskan, berarti dia keluar dari rel. Dosa dosa dosa dosa, taubat taubat taubat, dosa dosa dosa, taubat taubat taubat. Apa artinya taubat? Kembali. Taubat artinya kembali. Tu dua tiga. Keem Baa Lii... Taubat artinya kembali. Jadi kembali bukan hanya kembali, hanya kembali aja, tapi betul-betul jangan di matikan, tetap nyala. Okey.

Fadlan: Pak ustadz, ini ibu-ibu pada gag sabar pengen nanya.. dengan ibuk, silahkan buk..

Fadlan: Dengan ibuk siapa? Dari mana? Ibuk?

Ibu Ida (Jama'ah): Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Fadlan, Ustadz Maulana juga semua jama'ah menjawab Wa'alamu'ssalam warahmatullahi wabarokatuh

Ibu Ida (Jama'ah): Saya dari pengajian An- Nisa – Cibinong nama saya ibu ida, ingin bertanya kepada pak ustadz. Seandainya kita berbuat salah, banyak sekali nich pak ustadz dosanya yach, tapi taubatnya nanti-nanti dulu, gimana tuch pak ustadz? Ditunda.

Ustadz Maulana: Pertanyaan saya, apakah ibu tau kapan ibu meninggal?

Ibu Ida (Jama'ah): Ohh itu justru saya tidak tau pak ustadz

Ustadz Maulana: makanya jangan ditunda.

Ibu Ida (Jama'ah): Naah langsung yach

Ustadz Maulan: Karna kita tidak tau kapan kita mati

Ibu Ida (Jama'ah): Astagfirullahaladzim

Ustadz Maulana: Itu masalahnya, jama'ah yang dirumah mohon maaf, termasuk yang disini, jangan menunda-nunda 5 hal (dengan lagi mengedepankan ke lima jarinya, dan selalu membuat tertawa jama'ah).

“Wassarri illa maghbiroti mirrabil jannatulardhu samawatil wal ukhiddat lil muttaqin” bersegeralah lima, Sholat. Jangan ditunda. Dalam menunggu waktu sholat. Taubat, tidak ada jaminan kita masih hidup. Hutang. Jangan ditunda. Emang ada jaminan kau dapat uang lagi besok. Siapa yang punya uang, lantas tidak bayar hutangnya, maka uang yang dipegang itu tidak berberkah, karna ada utangnya. Menikah. Jagan ditunda. Kapan anak berzina, maka orang tua nya dapat dosanya juga. Orang meninggal. Jangan ditunda, langsung makam kan, jangan sampai berbau, timbul fitnah. Jangan menunda. Karena kita tidak tau kapan kita meninggal. Maka nya diusahakan sholat sunnah “awwabin” antara maghrib isya, sesudah maghrib lakukan 6 rakaat shalat, sesudah maghrib 2 rakaat, 2 rakaat, 2 rakaat, jadi 6 semua. Itu namanya shalat sunnah awwabin, shalat sunnah taubat itu. Dimalan hari, sebelum tahajud lakukan 5 shalat ini namanya, shalat malam, shalat udhu', shalat taubat, shalat hajat, shalat tahajud, shalat witr, ada 5 shalat kalo malam. Subuh, alwaqi'ah, dhuhur ar-rahman, ashar as-syajadah, maghrib yasin, isya suroh al-mulk. Terus do'anya subuh rezki, dhuzur terima ibadah

ku, ashar berkahi hidupku, maghrib ampuni dosaku, isya syukuri, kenapa maghrib ampuni dosaku, jangan sampai mulai pagi sampai sore ada dosa yang kita lakukan. Ituu.. Nabi saja baca istighfar 100x setiap hari, yang jelas-jelas tidak punya dosa, kita ini banyak dosa,, hahahahaha... kenapa malas bertaubat? Sebenarnya taubat itu didalamnya. "astaghfirullah 3x" tetap mencuri (toleh kanan kiri seperti maling). "Allah Hu akbar" Main Gaplek. Bukan itu. Bukan sekedar ucapan, Tuu Dua Tiga, Bukan Sekedar Ucapan. Tubat itu bukan disini aja(menunjuk ke bibir), tapi di hati, kalo perlu di perbuatkan. Ada bentuk perubahan. Merubah diri untuk lebih baik, okeey?? Soalnya tayang nya subuh subuh, olahraga pagi-pagi.

Segment 4

Fadlan: Pak ustadz nich kebiasaan anak-anak muda nich jaman sekarang,

Ustadz Maulana: Iya kenapa anak muda?

Fadlan: Biasanya kalo misalkan ngelihat ni, melakukan sesuatu yang ternyata orang bilang, itu dosa, haaaahhh, ini kan pertama, khilaf - khilaf, gitu ngomongnya biasanya gitu pak ustadz, trus kalo udah khilaf yang pertama biasanya yang lain-lain juga ada khilaf-khilaf yang laen tuch, klo menurut pak ustadz gimana tuch?

Ustadz Maulana: khilaf..? khilaf baru hamiil..

Benjo, Fadlan, dan semua jama'ah tertawa hahahahaha

Ustadz Maulana: tuch bukan khilaf itu..

Ustadz Maulana: Maaf, kau hamil, aku khilaf..

Hahahaha semuanya tertawa, Benjo, Fadlan, dan semua jama'ah

Ustadz Maulana: Khilaf kog hamil?

Benjo: enggak, dia khilafnya berapa kali?

Fadlan: Doko kata ibu?

Ustadz Maulana: Doko itu apa ibuk?

Jama'ah Menjawab : Doyan

Ustadz Maulana: Jamaa 'aahh

Jama 'ah: Heehhh

Ustadz Maulana: Khilaf itu ketika orang tidak sadar. Tidak sadar. Tapi ketika dia sadar, itu bukan khilaf. Betul betul.

Ustadz Maulana: Jama 'ah

Jama 'ah: Heeh

Ustadz Maulana: Tolong jangan menyepelekan dosa,, heeheeheemmm. Dosa apa yang susah dilakukan. Ehh. Susah untuk ditaubatkan

Benjo: Dosa sama orang?

Ustadz Maulana: Susah ya?

Benjo: Susah

Ustadz Maulana: Betul karna harus cari orang itu minta maaf.

Benjo: Dan itu saya dalam hati mau tanya sebetulnya.

Ustadz Maulana: Apa itu?

Benjo: Jadi gini pak ustadz ini kan orang sudah meninggal, padahal saya merasa saya pernah berdosa sama orang itu.

Ustadz Maulana: Aku minta maaf dulu dech, maaf yaaa, saya tadi menyinggung perasaan benjo

Fadlan: Iyaa saya juga

Ustadz Maulana: Siapa yang berdosa kepada manusia, lantas tidak dimaafkan oleh manusia itu, tidak bisa masuk surga.

Fadlan: Nauzubillah

Ustadz Maulana: Harus mencari orang yang pernah dibuat tersinggung hatinya, untuk bisa maaf, baru bisa masuk surga

Fadlan: Benjo maafin saya yaa..(Tapi tangan benjo tidak diberi oleh ustadz maulana, digoda)

Semua pun tertawa karena melihat fadan digoda ustadz Maulana

Ustadz Maulana: Aku minta maaf ya?

Benjo: Iya...

Benjo: Tapi bagaimana kalo orang itu sudah meninggal

Ustadz Maulana: Ohh gitu... Gini, kalo orang berdosa kepada orang yang sudah meninggal, dido'ain, cari keluarganya, kalo perlu santuni, bersedekah dengan niat untuk orang yang mati itu, pahala sedekahku untuk itu, karna aku pernah berbuat salah kepadanya, "Itu kok kamu berdekah dengan niat orang mati itu? Sapa sich dia?, endak, aku pernah bersalah kepada dia, aku tidak sempet minta maaf, sehingga..". hah itu..kalo perlu datang kekuburannya ziarahi, tidak ada masalah, jadi ada juga peluang untuk kita sadarkan diri. Jangan dibiarkan "ah dia terlanjur sudah mati kok". Tidak. Sebaiknya kita tetap. Karna ada keluarganya, kita datangi. Ati-ati.

Fadlan: Nah sekarang ada yang mau nanya lagi enggak? Selain benjo.

Dipersilahkan yang mau nanya.

Ibu Eka (Jama'ah): Assalamu'alaikum warahmatullahi wabrokatuh

Fadlan dan jama'ah lain: Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh

Ibu Eka (Jama'ah): Nama saya bu eka pak ustadz, dari majelis ta'lim miftahul jannah kaberi-Bojonggede

Ustadz Maulana: Bojong gede itu didaerah mana?

Ibu Eka (Jama'ah): Bogor, saya mau bertanya pak ustadz, kalo ada seorang suami yang suka bo'ong sama istri.

Ustadz Maulana: Ahh inii,,,

Mendengar Ustadz Maulana Berteriak semua jama'ah kaget sekaligus tertawa (Hahahahahah)

Ibu Eka (Jama'ah): Terus dikemudian, istrinya minta penjelasan sama suami.

Tapi suami itu berkali-kali bilangnyanya khilaf.

Ustadz Maulana: Khilaf.. khilaf... tapi anaknya dua diistri yang berikutnya..

Ibu Eka(Jama'ah): Khilaf lagi khilaf lagi pak ustadz, trus gimana tuh? Saya minta penjelasan dari pak ustadz, trimakasih wassalamu'alaikum warahmatullohi wabarokatuh

Fadlan: Auw ah khilaf..

Ustadz Maulana: Begini ya, yang bersangkutan dengan keluarga, sebaiknya saya tidak ngomporin. Saya tidak akan ngomporin, kalo ketika suami khilaf merasa bersalah, melontarkan kata-kata cerai memukul istri, membohongi istri, mengambil hak nya istri, uang nya istri harusnya dikasih, tapi dia tidak

kasih, begini aja solusinya. Jangan pernah mencari kesalahan pasangan, ndak bagus itu, lebih baik mencari kesalahan diri, “maafkan aku pak, aku tidak bisa berlaku yang terbaik untukmu, aku kebanyakan tidur, aku nyusahin, aku banyak penyakit, aku tukang belanja, aku ngak pintar mengatur keuangan, aku nggak bisa menabung uang” lebih baik kata-kata itu yang keluar, jangan malah mencari kekurangan pasangan, itu jelek itu. Suami juga berkata. “Maaf maa, aku selama ini berdosa kepadamu, sering berkata kasar, maaf ya ma aku khilaf, istri saya sudah dua,(Jama’ah pun tertawa), simpanan saya satu.” tuh bukan khilaf. Jadi sebaiknya saya tidak mau ngomporin, tapi sebaiknya, suami istri tidak cari kekurangan masing-masing, ndak usah cari kekurangan orang, apalagi kalo ada suami atau istri menceritakan kejelekan suaminya, menceritakan kejelekan istrinya sama teman-temannya. Suami macam apa itu! Istri macam itu! Harusnya dia menjadi “Libasu” (Pakaian) menutupi kok dia malah mengumbar aib keluarganya. Karna apa suami memiliki istri lagi, karena istrinya tidak pandai mengurus suami, tidak pintar merawat suami, sehingga suami mencari service lagi. Kenapa istri tidak terurus, istri tidak pakai emas, tidak pakai apa-apa, bajunya itu-itu melulu, tidak berganti-ganti model enggak keperawatan. Salah siapa? Salah suami. Enggak kasih duit untuk pergi medikur, pedikur, cukur (Mendengar itu Semuanya pun tertawa).

Segment 5

Fadlan: Salah ngomong orang-orang yang bikin dosa kadang-kadang suka terbesit tuch omongan

Ustadz Maulana: Apa tuh?

Fadlan: Begini nich pak Ustadz, Aahh Allah tu maha pengampun, iya kan? yaudah lah tanggung mumpung masih muda, ayok apa-apa lagi, ayook masih Allah maha pengampun, ntar dah tua minta maaf

Ustadz Maulana: Haaahhh

Fadlan: Jadi kadang-kadang kita tuch sengaja mengampangkan

Ustadz Maulana: "Innallaha Ghofururrahim" Allah itu Maha Pengasih, Allah tuch Maha Pengasih, Heellooo (Semua tertawa dengan gaya kemayu). Jangan memperlakukan dosa, kalo begitu saya kembalikan kata-kata yang selalu berkata , Ahhh,, kan Allah Maha pengampun, kalo begitu minumlah racun, kan minum penawarnya. (Jama'ah pun Tertawa). Ya kan? Walau pun ada penangkalnya, walaupun ada obatnya, tapi bukan berarti kita melakukan kesalahan karna bisa diobati. No no no no no no. Salah.

Fadlan: Habis kadang-kadangnya kan begitu kan, selalu ya, orang-orang ya, ah jangan ngelakuin ini dosa tau!. Aahh kan Allah maha pengampun,,

Ustadz Maulana: oohh nggak begitu,

Fadlan: Tuch gitu tuch pak ustadz

Ustadz Maulana: Emangnya ada jaminan dosa mu diampuni, belum ada jaminan, hahaha.

Mendengar Ustadz Maulana tertawa, semua jama'ah juga fadlan dan benjo ikut tertawa

Ustadz Maulana: Gag ada jaminan, memangnya dia tau. "anda diterima". Gag ada..! Ada orang sholat cuman sholat fardhu tidak ada sholat sunnahnya. Terlalu menggampangkan ibadah. Memangnya ada jaminan sholat fardhu mu itu diterima? Gunanya sholat sunnah menutupi kewajiban yang tertunda. Untuk sholat fardhu yang ketinggalan akan di tutupi 70 kali sholat sunnah, jadi orang yang tidak sholat subuh 2 rakaat, akan dibayar 140 rakaat sholat sunnah. Hati-hati loh. Marilah kita jadikan penyadaran yaa, karna tidak ada yang tau kesalahan kita, dosa kita kecuali Allah dan kita sendiri. Jadi sebaiknya sadarkan diri kita untuk mengakui kesalahan itu, jangan menganggap enteng dosa, aahh,, nanggung ah dosanya. Tidak boleh, jangan pernah ada kata-kata menyepelkan dosa, karna termasuk dosa-dosa besar itu, satu syirik, dua adalah artinya jauh dari keridhoan allah, yang ketiga termasuk orang yang menggampang dosa, yang keempat adalah termasuk durhaka sama orang tua, termasuk dosa-dosa yang melahirkan dosa-dosa berikutnya termasuk ialah Khamr dan sebagainya. Jadi jangan pernah memandang enteng dosa. Di pagi hari ini setelah kita menonton Islam Itu indah, silahkan bergerak mulai hari ini tidak ada dosa yang dilakukan lagi, baiklah kalo begitu, kalo kita sudah sadar diri kita, kita tundukkan kepala kita sejenak.

Dengan terdengarnya suara musik yang mengalun pelan, maka akan dimulailah do'a yang dibuat Ustadz Maulana mendramatisir.

“ adakah jaminan kita masih hidup, adakah kita masih dapat Ramadhan, adakan kita masih dapat lebaran, adakah kita masih melihat anak-anak kita tumbuh dewasa, adakah waktu kita, adakah kesempatan kita, Astaghfirullahaladzim. Bayangkan semua dosa-dosa yang pernah kita lakukan, ampuni aku Ya Allah...Ampuni aku Ya Allah... aku sadar, aku akui kesalahanku, aku akui kekuranganku, Laillahailahanta subhanaka Inni kuntu Minadholimin. Betapa banyak orang yang kusakati hatinya, kulukai perasaanya, kuambil hak nya, ampuni aku Ya Allah...ampuni aku Ya Allah... bedahkanlah mulut, hati dan tangan orang- orang pernah kami yang berbuat salah untuk mau memaafkan kami, Amin amin yarobbal alamin.

Taubatlah ketika orang berbuat dosa kemudian bertaubat, dia akan kembali suci bagaikan orang yang tidak punya dosa sama sekali, maka perbaiki diri ini, sucikan diri ini, tidak ada amal ibadah, pasti semuanya mensucikan diri, sebelum haji kita ihram, rangkaian haji ihram, itu pensucian, mandi sunnah ihram, ketika kita puasa ada rajab dan sya'ban sebagai pembersihnya sebelum masuk bulan ramadhan, sholat, sebelum sholat engkau bersuci dahulu lewat berwudlu, apa itu? Pensucian menuju ibadah, bukan dari dosa menambah dosa, tapi bagaimana kita mensucikan kemudian kita suci. Terimakasih ini yang dapat saya sampaikan, lebih dan kurang nya mohon dimaafkan, wallahullati shirotolmustakin, wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Fadlan, dan Jama'ah :Wa'alaikumsalam warohmatullohi wabarokatuh

Fadlan: Jama'ah, pemirsa, janganlah menuda diri kita untuk bertaubat, karna tidak ada jaminan sampai kapan kita hidup, karna sekali lagi, maut, rizki dan jodoh cuman Allah yang tau, semua rahasia Allah, jadi segala sesuatu yang baik janganlah pernah ditunda dan salah satunya ialah bertaubat, bertaubatlal sedari sekarang, sedari taubatmu masih bisa diterima oleh Allah SWT, dan untuk itu saksikan terus Islam itu Indah setiap hari pukul 05.30 WIB hanya di TRANS TV, semoga tayangan ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Wabillahi taufik walhidayah, Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Ustadz Maulana : Jama..a..a'ahh

Jama'ah: Heee..eehh

Ustadz Maulana: oohh jama'ah

Jama'ah: Heee..eehh

Ustadz Maulana: Alhamduu..?(sambil memutar badan dan menggerakkan tangan)

Jama'ah: lillah....

C. Analisis Data

Analisis Framing Pada Teks Talk Show Islam Itu Indah Episode “Nanggung Ah Maksiatnya” tayang pada 19 Juni 2013

1. Struktur *framing devices* yang mencakup *metaphors*, *exemplars*, *cathphrases*, *deceptions*, dan *visual images* menekan aspek bagaimana “melihat” suatu isu.

a. *Metaphors*

Cara memindah makna dengan merelasikan dua fakta analogi, atau memakai kiasan dengan menggunakan kata-kata seperti, ibarat, bak, sebagai, umpama, laksana. Metafora berperan ganda; pertama, sebagai perangkat diskursif, dan ekspresi piranti mental; kedua, berasosiasi dengan asumsi atau penilaian, serta memaksa teks membuat *sense* tertentu.

Struktur *metaphors* dalam talk show terdapat pada beberapa segment disini. Berikut teks talk show nya:

Segment 1

Ustadz Maulana :Bagaimana perasaanya Mas Benjo setelah ber Sholawat?

Benjo: Dihati itu dingin

Ustadz Maulana: Dingin, Betul, Karna Shalawat itu mendinginkan.

Jadi kalo orang lagi panas,anaknya di kompres,bagusnya bacakan Shalawat, karna salawat itu mendinginkan

Fadlan : Shalawat mendinginkan

Ustadz Maulana : Kalo awalnya panas?

Fadlan : Meriang...

Ustadz Maulana: Kalo lagi meriang kedinginan, bacakan ayat kursi, karna hawanya panas menghangatkan

Benjo : Jadi ayat kursi itu menghangatkan?

Ustadz Maulana:Karna hawanya panas, kalo shalawat hawanya dingin, dan kalo mati bacakan yasin.

Di dalam Teks ini *metaphors* dalam bentuk Laksana, yaitu sholawat yang di ucapkan laksanakan pendingin di dalam hati kita yang sedang gelisah dan gundah. Sedangkan Ayat kursi yang kita bacakan untuk anak kita yang sedang sakit meriang kedinginan laksana obat mujarab yang membuat hawa panas dingin menjadi penghangat bagi tubuh anak tersebut.

Segment 2

*Ustadz Maulana: Ingat yaa ada 3 orang, tidak ada dosa kecil kepadanya, semua dosa besar, orang tua terhadap anak. **Orang tua itu diikuti anak, jadi jangan coba-coba kesalahan karna anak akan menjadikan alasan, jadi apa lagi berbohong, jangan coba-coba, orang tua kan pelupa, tapi anak masih ingat. Dan yang kedua, guru kepada murid, guru itu punya murid. Kalo guru melakukan dosa muridnya ikut, Berabe kan? Bahaya. Yang ketiga pemimpin, para pemimpin diberikan jabatan, diberi amanah jangan coba-coba melakukan kesalahan, karna ada bawahan yang mengikut, semua orang yang memiliki ikutan itu susah, jadi harus jadi panutan. Mohon maaf bapak-bapak ibu-ibu yang ada dirumah, kadang kala kita menggampangkan untuk berbohong didepan anak,***

Benjo: Iyaaa

Ustadz Maulana: Itu ati-ati, karna bahaya kalo kita berbohong kepada anak, karna otomatis akan ketahuan kebohongan itu , bagaimana pun pintarnya kita menutupi kebohongan, karna kebohongan itu bagaikan adalah bangkai yang meski ditutupi akan berbau juga, pasti lah, jadi kepada orang tua jangan coba-coba berbohong kepada anak, apalagi berjanji sesuatu yang dalam arti kita tidak mampu untuk memenuhi janji itu, karna bahaya anak itu pasti akan mengingat atas apa yang pernah kita janjikan

Benjo: Hehehehe, cepet banget yaa,, hahahaha...Ya kan biasa gini nih pak ustadz, kita kan janji, kita hibur dulu, entar nunggu duit kan... baru kita kasih

Ustadz Maulana: Iya, tapi harusnya dijelaskan,

Benjo: Owwhh gitu yaa,, dijelasiin yaa..

Ustadz Maulana: Karna anak itu butuh penjelasan, anak itu belum mengerti tapi butuh penjelasan, anak itu belum bisa paham, tapi butuh yang namanya pemahaman, dipahamkan, karna anak-anaka itu kadang kala, makan dia tidak tau, makan itu penting itu untuknya, tidur itu penting untuknya, mandi itu penting untuknya, tidur cepat itu penting untuknya, tapi bagaimana orang tuas menjelaskan, tidurlah cepat supaya besok bangun pagi cepat, makan lah nak, makan, maakaaann!! (sambil memperagakan marah tapi cuman bercanda saja, sehingga membuat jama'ah tertawa). Kita paksa untuk makan, gag mau.., maakaan, padahal makan itu bukan orang tuanya tapi

untuk dirinya. Jadi sebenarnya anak itu, kadang kala orang tua itu mendidik anak dengan cara membohongi anak. Aku mau pergi kepasar dulu yaa, mau ke... dia mau ke mall pasar, eh tau tau ketemu anak, mau kemana mak?, mau ke dokter suntik

Benjo: Hahahaha

Ustadz Maulana: Itu bohong itu, lebih baik dijelaskan, karna kapan ketahuan jelek, jangan dibohongi anak, anak itu jangan sampai dibohongi. Itu orang tua, kayak fadlan jangan ngebohongi anak

Fadlan: Tapi kadang-kadangan pak ustadz, anak-anak kecil kan masih belum begitu ngerti ya ibu ya.., kadang-kadang kalo kita jelasin, jelasinnya yang bener juga mereka enggak ngerti malah tetep ngerengek-rengkek, aahhh pokoknya ikut dedi, ikut, ikut, ikut, nanti bilanginya. Aku tuch mau ke dokter dulu, kalo kau kedokter, kau mau ikut nggak ke dokter, dilihat ama dokter giginya rusak dicabut loh ma dokter, mau ikut enggak..?

Benjo: Enggak usah, lainnya gigi aja kenapa? Hahahaha..

Fadlan. Benjo Ustadz Maulana, dan Jama'ah Semua tertawa.

Ustadz Maulana: Dari tadi contohnya gigi...i mulu?

Benjo: Hahahaha iyaaaa.. fadlan tau aja dech

Ustadz Maulana: Jadi gini dijelaskan, anakku tau, ohh, abah mau syuting, dia tinggal, dia tau kalo syuting itu lama, jadi dia enggak mau ikut, sekalian diikutkan aja, supaya dia rasain bagaimana sulitnya, bagaimana susahanya, mau ikut? Enggak gag mau ikut. Dia

tau. Repoot. Jadi itu, jadi sebaiknya anak itu butuh yang namanya ehhh.. ibaratnya.. seorang orang tua menjadi panutan buat anaknya

Di dalam Teks ini *metaphors* dalam bentuk Ibarat, yakni dijelaskan bahwa orang-orang yang menjadi panutan seperti: para Orang tua, seorang Guru, seorang Pemimpin, tidak boleh membohongi anaknya, muridnya, atau pegawainya. Karena kalau pada waktu dia bohong akan bahaya akibatnya. Maka akan jadi panutan yang tidak baik tau akan menjadi contoh, karena bohong satu akan mengundang bohong-bohong selanjutnya.

b. *Exemplars*

Mengemas fakta tertentu secara mendalam agar satu sisi memiliki bobot makna lebih untuk dijadikan rujukan/pelajaran. Posisi menjadi pelengkap bingkai inti dalam kesatuan berita untuk membenarkan perspektif.

Struktur *exemplars* dalam talk show terdapat pada beberapa segment disini. Berikut teks talk show nya:

Segment 3

Fadlan: Pak ustadz apa bener nich sebaiknya kalo kita sudah berbuat dosa, dan kita menyadari itu, sebaiknya kita segera bertaubat?

Ustadz Maulana: Iyaaa,, “tubu Illallahi taubatan nasukha” taubat itu tidak lengkap kalo kita tidak taubatan nasukha. Seseorang yang melakukan kemaksiatan, atau dosa, otomatis dia akan sadar dirinya bahwa berbuat dosa.

Fadlan: Apa sich maksudnya taubatan nasukha?

*Ustadz Maulana: Begini sebenarnya, kalo berbicara tentang dosa, otomatis ada gerakan dalam dirinya ada perasaan tidak enak. Dud dug dudg pasti itu. Ibarat. Ada kucing kita kasih ikan, dia jalan dengan santainya dia makan itu ikan. Meeooooong meeoong... tapi giliran dia mencuri ikan, dia pasti ggrrrrr..... (clingak clinguk) kenapa? Karna tau dia salah. Binatang aja, tau, kalo itu salah, sekarang, kalo begitu manusia pasti ada perasanya kalo dia salah. Apakah perasaan bersalah itu sudah cukup dengan taubat? Belom. Syarat taubat itu harus pengakuan. “Astagfirullah robbal baroya, astagfirullah minal khotoya” “Lailaahaila anta subhanaka inni kuntu minadholimin” PENGAKUAN..Aku dosa, aku dosa, itu belum. Akui kesalahanmu, kemudian yang kedua, ada janji bahwa kita tidak akan mengulangi. Barulah yang ketiga mengganti(Sambil berjoget/menari khas ustadz maulana, sehingga membuat semua jama'ah tertawa), ganti, **tau artinya taubat?**(dengan melempar sebuah kertas untuk praktek)*

Fadlan: Taubat?doooooorrrr....

*Ustadz Maulana: Hidup atau mati? Mati. Baik atau buruk? Buruk. Jadi kayak seperti ini, dosa baik? Dosa baik? Dosa baik? matilah dia. Jadi dia tutup dengan keburukan, sekalipun manusia itu banyak dosa, karna manusia pasti berdosa, sholat aja kita baca "Assalamu'alaikum Warohmatullah" 2x disimpan dikepala(dengan memegang kepala), Astagfirullahaladzim, kenapa kita baca istighfar? Pada waktu kita sholat kita simpan disini, Astagfirullahaladzim. Kenapa kita baca pada istighfar pada waktu menutup disini,? Jangan sampai kita sholat sembarang diingat. Jadi kalo begitu, "Assalamu'alaikum Warohmatullah" 2x, Astagfirullahaladzim. Baru baca ini " Ya Allah hilangkan susah ku, dan duka ku". Susahnya dimana? (memegang kepala), Dukanya dimana?(memegang dada/ yang berarti dalam hati). Itu. Jangan wwzzdzdzddzdzdzd (degan komat kamit mulut pak ustadz). Apa ini? **Apa artinya taubat?** Semua aktifitas kehidupan kita. "linna wal insan illa liya'buthun" Tidak ku ciptakan manusia kecuali menyembah kepada-Ku, megarah kepada kebaikan. "Ihdhinaa syirotholmustaqin" Tunjukkan jalan lurusmu. Semua jalan lurus. Jalan, sholat, makan, pahala. Kerja pahala itu. Sholat pahala. Ke mesjid pahala. Curi sendal dosa. Jadi kapan dia berdosa dia melenceng. Dan digariskan, berarti dia keluar dari rel. Dosa dosa dosa dosa, taubat taubat taubat, dosa dosa dosa, taubat taubat taubat. **Apa artinya taubat? Kembali. Taubat artinya kembali. Tu dua tiga. Keem Baa Lii... Taubat artinya kembali. Jadi kembali bukan hanya***

kembali, hanya kembali aja, tapi betul-betul jangan di matikan, tetap nyala. Okey

Segment 4

Fadlan: Pak ustadz nich kebiasaan anak-anak muda nich jaman sekarang,

Ustadz Maulana: Iya kenapa anak muda?

Fadlan: Biasanya kalo misalkan ngelihat ni, melakukan sesuatu yang ternyata orang bilang, itu dosa, haaaahhh, ini kan pertama, khilaf - khilaf, gitu ngomongnya biasanya gitu pak ustadz, trus kalo udah khilaf yang pertama biasanya yang lain-lain juga ada khilaf-khilaf yang laen tuch, klo menurut pak ustadz gimana tuch?

Ustadz Maulana: khilaf..? khilaf baru hamiil..

Benjo, Fadlan, dan semua jama'ah tertawa hahahahaha

Ustadz Maulana: tuch bukan khilaf itu..

Ustadz Maulana: Maaf, kau hamil, aku khilaf..

Hahahaha semuanya tertawa, Benjo, Fadlan, dan semua jama'ah

Ustadz Maulana: Khilaf kog hamil?

Benjo: enggak, dia khilafnya berapa kali?

Fadlan: Doko kata ibu?

Ustadz Maulana: Doko itu apa ibuk?

Jama'ah Menjawab : Doyan

Ustadz Maulana: Jamaa'aahh

Jama'ah: Heehhh

Ustadz Maulana: Khilaf itu ketika orang tidak sadar. Tidak sadar. Tapi ketika dia sadar, itu bukan khilaf. Betul betul.

Fakta yang dikemas secara mendalam agar satu sisi memiliki bobot makna lebih untuk dijadikan rujukan/pelajaran tertentu terdapat pada: Yang pertama yakni apa sebenarnya arti Taubat dan taubatan Nasukha, jika taubat itu adalah kembali seperti yang dijelaskan oleh ustadz maulana , dan taubatan nasukha yakni sebuah proses kembalinya seseorang yang telah melenceng dan berjanji tidak akan mengulanginya kembali. Yang kedua adalah Khilaf, makna khilaf itu yakni seorang yang melakukan dosa karna dia tidak sadar atau tidak disengaja. Jadi kalau dia melakukan sebuah dosa dengan sadar dan dilakukan berulang kali itu bukan khilaf tai memang sengaja untuk melakukan dosa tersebut.

c. *Catchpharases*

Bentukan kata, atau frase khas cerminan fakta yang merujuk pemikiran atau semangat tertentu. Dalam teks berita, *catchphrases* mewujud dalam bentuk jargon, slogan, atau semboyan.

Dalam Talk Show “Islam Itu Indah” ini terdapat sebuah *catchpharases* atau jargon dalam setiap segmentnya, yakni:

Ustadz Maulana : Jama..a..a’ahh

Jama’ah: Heee..eehh

Ustadz Maulana: oohh jama'ah

Jama'ah: Heee..eehh

Ustadz Maulana: Alhamduu..?(sambil memutar badan dan menggerakkan tangan)

Jama'ah: lillah...

d. *Depictions*

Penggambaran fakta dengan memakai istilah, kata, kalimat konotatif agar khalayak terarah ke citra tertentu. Asumsinya, pemakaian kata khusus diniatkan untuk *membangkitkan* prasangka. Menyesatkan pikiran dan tindakan, serta efektif sebagai bentuk aksi politik. *Depictions* dapat berbentuk stigmatisasi, eufemisme, serta akronimisasi.

Dalam Talk Show “Islam Itu Indah” ini terdapat *Depictions* yakni:

Fadlan: Nah..Ada yang bilang dosa satu mengundang dosa yang lainnya

Ustadz Maulana: ohh jelas ada. Ketika dia berbohong, dia berbohong, dia menutupi kebohongannya dengan bohong, otomatis bohong akan berlanjut dengan bohong-bohong berikutnya. (dengan menggerakkan tangan memutar, dan pembawa acara pun mengikuti, jama'ah pun tertawa)

Fadlan: Ohh.. Berkembang...

Ustadz Maulana: Hati hati

Fadlan : Saya duduk lagi pak ustadz (duduk dengan menggoyangkan badannya)

*Ustadz Maulana: Apa lagi ada namanya **induknya dosa, apa induknya dosa? Khamr.** Minum-minuman keras.. haha ha haha..minum minuman keras, minum yang memabukkan, akan mendatangkan dosa berikutnya, karena Khamr artinya menutup akal (dengan memegang kepalanya). Sementara akal itu, yang mengangkat harkat manusia (Melompat dan dengan tangan menjulur keatas membuat lagi-lagi jama'ah tertawa dengan aksi ceramahnya). Iya. Ada seorang ahli ibadah, tiba-tiba dia masuk disebuah rumah, ternyata dirumah itu sudah ada wanita dengan anak kecil. Dia tutup itu pintu, orang alim itu kaget,, haaahhhh (mempraktekkan ke kagetannya). Kata orang alim itu “astagfirullahaladzim” kata seorang wanita “Hay, hay saya menawarkan 3 dosa, yang pertama minum Khamr itu, kalo tidak mau perkosa aku, artinya zinai aku, atau yang ketiga bunuh anak ini, ada anak kecil. Pilih yang mana? Baru kau bisa keluar . Kau boleh keluar dari rumah ini asalkan melakukan salah satu dari ketiga dosa itu. Minum Khamr, perkosa aku, atau zinai aku, atau bunuh anak ini”. mau tahu? “Kalo aku bunuh anak ini membunuh nyawa orang kan dosa besar, berzina juga dosa besar, minum Khamr dosa besar tapi, yach aku aja yang rugi. Maka dia minum Khamr itu. Ketika dia minum Khamr itu dia mabuk (dengan*

mempresatkan gaya orang mabuk memegang kepala yang hampir jatuh dan membuat jama'ah tertawa), tertutup akalnya, dan melihat wanita tadi cantik sekali, langsung dia perkosa wanita itu, zinai, setelah dia zinai, tidak sadar diri, dia bunuh anak itu. Jadi gara-gara Khamr dia minum, sehingga melakukan dosa-dosa yang lain. Jadi jangan meminum minuman Khamr.

Fadlan: Jangan meminum-minuman keras atau Khamr

Ustadz Maulana: Karna itu bisa mengundang dosa berikutnya, ada orang stres, larinya ke dugem,, nang ning dung ding deng,,(memperagakan gaya dugem sembari tangan jari menjulur keatas), Salah. Harusnya lari nya ke mesjid. Lailahailallah Lailahailallah (dengan menggerakkan kepala/ berdzikir). Bukan ke nang ning dung ding deng. Harusnya kebawah.

Fadlan: Keatas ya pak ustadz

Ustadz Maulana: Iya ke atas, bukan ke bawah lagi

Depictions dapat berbentuk konotasi, stigmatisasi, eufimisme, serta akronimisasi. Dari teks Talk Show Islam Itu Indah ini terdapat pengungkapan konotasi yaitu “**Induknya dosa? Adalah Khamr**”, maksudnya adalah ketika ada seseorang yang meminum Khamr, dia akan menjadi tertutup akalnya, dan secara otomatis akan melakukan dosa-dosa yang berikutnya. Sedangkan akronimisasi nya dikata **Khamr** yang berarti minuman keras yang memabukkan.

e. *Visual Images*

Pemakaian foto, diagram, grafis, tabel, kartun, dan sejenisnya untuk mengekspresikan kesan, misalnya perhatian atau penolakan, dibesarkan-dikecilkan, ditebalkan atau dimiringkan, serta pemakaian warna. *Visual images* bersifat sangat natural, sangat mewakili realitas yang membuat erat muatan ideologi pesan dengan khalayak.

Visual Images dalam Talk Show Islam Itu Indah ini terlihat pada peran seorang Da'i penceramahan yang sangat santai dalam penyampaian isi ceramahnya, menyelingi dengan bercandaan sekaligus perumpamaan yang ringan dan mudah untuk dipahami, agar tidak menjadi bosan pada para mad'u nya baik yang di majelis ta'lim maupun pemirsa dirumah. Dengan begitu isi ceramah akan lebih mengena dalam hati mad'u dan dapat tersampaikan dengan baik tanpa pemahaman yang tinggi.

2. Struktur *reasoning devices* menekan aspek pembenaran terhadap cara “melihat” isu, yakni *roots* (analisis kausal) dan *appeals to principle* (klaim moral).

a. *Roots* (analisis kausal)

Pembenaran isu dengan menghubungkan suatu objek atau lebih yang dianggap menjadi sebab timbulnya atau terjadinya hal yang lain.

Tujuannya, membenarkan penyimpulan fakta berdasar hubungan sebab-akibat yang digambarkan dan dibebaskan.

Roots Talk Show Islam Itu Indah melihat dari seorang Da'i penceramah bernama Ustadz M Nur Maulana. Dengan gaya dan model penyampaian ceramah yang ringan, da'i yang terkenal lucu dan kemayu, isi ceramah yang mengacu kepada kehidupan sehari-hari, maka hal itu semua yang menjadikan figure Da'i yang beda diantara yang lain. Akan tetapi justru ini yang dicari masyarakat dan akan tetap dikenang sebagai da'i yang meski dengan semua kelucuannya materi yang disampaikan menjadikan seorang itu lebih baik dan mengena di hati pemirsa atau mad'u nya.

b. *Appeal to Principle* (Klaim Moral)

Pemikiran, prinsip, klaim moral sebagai argumentasi pembenar membangun berita, berupa pepatah, cerita rakyat, mitos, doktrin, ajaran, dan sejenisnya. *Appeal to principle* yang apriori, dogmatis, simplistik, dan monokausal (nonologis) bertujuan membuat khalayak tak berdaya menyanggah argumentasi. Fokusnya, memanipulasi emosi agar mengarah ke sifat, waktu, tempat, cara tertentu, serta membuatnya tertutup/keras dari bentuk penalaran lain.

Appeal to Principle Talk Show Religi Islam Itu Indah Episode "Nanggung Ahh Maksiatnya" adalah jangan meremehkan dosa, jangan menambah-nambah dosa, dan jangan menunda-nunda untuk

bertaubat. Karena tidak ada jaminan kita tau akan kita mati, dan jaminan apakah kebaikan kecil yang kita lakukan akan diterima oleh Allah, untuk itu jangan tunda 5 perkara, Sholat, Taubat, Hutang, Menikah, Makam kan orang yang mati.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 4.4

Analisis Visualisasi Framing A. Gamson dan Andre

<i>MEDIA PACKAGE</i>
TRANS TV Menyiarkan Talk Show Religi Islam Itu Indah



<i>CORE FRAME</i>
<p>Dalam Talk Show Islam itu Indah penceramah atau da'i nya adalah Ustadz Nur Maulana yang dalam penyampaian ceramahnya terkenal ringan, gampang dipahami karna mengacu pada kehidupan sehari-hari, lucu, kemayu, tapi tetap mengena di hati para mad'u atau pemirsanya.</p>



CONDENSING SYMBOLS

<u><i>Framing Devices</i></u>	<u><i>Reasoning Devices</i></u>
<p>Methaphors</p> <p>1. <i>metaphors</i> dalam bentuk Laksana, yaitu sholawat yang di ucapkan laksanakan pendingin di dalam hati kita yang sedang gelisah dan gundah. Sedangkan Ayat kursi yang kita bacakan untuk anak kita yang sedang sakit meriang kedinginan laksana obat mujarab yang membuat hawa panas dingin menjadi penghangat bagi tubuh anak tersebut.</p> <p>2. <i>metaphors</i> dalam bentuk Ibarat, yakni dijelaskan bahwa orang-orang yang menjadi panutan seperti: para Orang tua, seorang Guru, seorang Pemimpin, tidak boleh membohongi anaknya, muridnya, atau pegawainya. Karena kalau pada</p>	<p>Roots</p> <p>Roots dalam Talk Show Islam Itu Indah melihat dari seorang Da'i penceramah bernama Ustadz M Nur Maulana. Dengan gaya dan model penyampaian ceramah yang ringan, da'i yang terkenal lucu dan kemayu, isi ceramah yang mengacu kepada kehidupan sehari-hari, maka hal itu semua yang menjadikan figure Da'i yang beda diantara yang lain. Akan tetapi justru ini yang dicari masyarakat dan akan tetap dikenang sebagai da'i yang meski dengan semua kelucuannya materi yang disampaikan menjadikan seorang itu lebih baik dan mengena di hati pemirsa atau mad'u nya.</p>

<p>waktu dia bohong akan bahaya akibatnya. Maka akan jadi panutan yang tidak baik dan akan menjadi contoh, karena bohong satu akan mengundang bohong-bohong selanjutnya.</p>	
<p>Exemplars,</p> <p><i>Exemplars</i> , Mengerti arti dari Taubat itu adalah kembali, dan Taubatan Nasukha itu adalah kembali ke jalan Allah dan berjanji tidak akan mengulangi. Sedangkan orang yang berbuat khilaf adalah orang yang melakukan dosa secara tidak sadar, dan kalau melakukan dosa dengan sadar itu bukan khilaf, akan tetapi sengaja melakukan dosa.</p>	<p>Appeal to Principle</p> <p>adalah jangan meremehkan dosa, jangan menambah-nambah dosa, dan jangan menunda- nuda untuk bertaubat. Karena tidak ada jaminan kita tau akan kita mati, dan jaminan apakah kebaikan kecil yang kita lakukan akan diterima oleh Allah, untuk itu jangan tunda 5 perkara, Sholat, Taubat, Hutang, Menikah, Makam kan orang yang mati.</p>
<p>Catchpreases,</p> <p>Ustadz Maulana : Jama..a..a'ahh</p> <p>Jama'ah: Heee..eehh</p> <p>Ustadz Maulana: oohh jama'ah</p>	

<p>Jama'ah: Heee..eehh</p> <p>Ustadz Maulana: Alhamduu..?(sambil memutar badan dan menggerakkan tangan)</p> <p>Jama'ah: lillah...</p> <p>Dengan jargon ini menjadikan ciri tersendiri untuk acara ini dan siapa ustadz atau da'i yang membawakannya.</p>	
<p>Depiction,</p> <p><i>Depiction, pengertian dan pemahaman tentang pengungkapan konotasi yaitu “Induknya dosa? Adalah Khamr”,</i> maksudnya adalah ketika ada seseorang yang meminum Khamr, dia akan menjadi tertutup akalnya, dan secara otomatis akan melakukan dosa-dosa yang berikutnya. Sedangkan akronimisasi nya dikata Khamr yang berarti minuman keras yang memabukkan.</p>	

Visual Images



Premis

1. Dalam Talk Show Religi Islam itu Indah yang di siarkan oleh TRANS TV terdapat seorang Da'i penceramah bernama Ustadz M Nur Maulana. Dengan gaya dan model penyampaian ceramah yang ringan, da'i yang terkenal lucu dan kemayu, isi ceramah yang mengacu kepada kehidupan sehari-hari, maka hal itu semua yang menjadikan figure Da'i yang beda diantara yang lain. Akan tetapi justru ini yang dicari masyarakat dan akan tetap dikenang sebagai da'i yang meski dengan semua kelucuannya materi yang disampaikan menjadikan seorang itu lebih baik dan mengena di hati pemirsa atau mad'unya.
2. Dalam Talk Show Religi Islam itu Indah yang di siarkan oleh TRANS TV juga terdapat sebuah jargon sebagai ciri khas acara ini dan juga ciri khas ustadz atau da'i yang membawakan yakni :

Ustadz Maulana : Jama...a...a'ahh

Jama'ah: Heee..eehh

Ustadz Maulana: oohh jama'ah

Jama'ah: Heee..eehh

Ustadz Maulana: Alhamduu..?(sambil memutar badan dan menggerakkan tangan)

Jama'ah: lillah...

E. Rumusan Teori dan Substantif

Talk Show Religi Islam Itu Indah Episode Nanggung Ahh Maksiatnya yang disiarkan oleh TRANS TV terdapat Seorang Ustadz yang bernama Nur Maulana yang unik, beda diantara para ustadz atau da'i yang laen, dengan cara penyampaian ceramah yang lucu akan tetapi tetap mengena di hati mad'u (pemisra).